Dampak Akurasi Dan Ketepatan Data Pokok Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Guru Di SMA Negeri Se Kabupaten Ogan Ilir

Yules Mewardana[1], Bukman Lian[2], Mahasir [3]
[1,2,3] Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
E-mail: yulesmewardana@gmail.com

Article History:
Received: 24 Januari 2025
Revised: 09 Maret 2025
Accepted: 14 Maret 2025

Keywords: *Accuracy, Precision of Basic Educational Data, Teacher Welfare*

Abstract: *This study aims to determine and analyze the impact of the accuracy and precision of basic educational data on teacher welfare in the State Senior High Schools throughout Ogan Ilir Regency, both partially and simultaneously. The population in this study were high school teachers in Ogan Ilir Regency with a sample of 107 teachers. The research data collection technique used: 1) questionnaire; 2) documentation. The research data analysis technique used parametric statistics of the SPSS program application. The results of this study concluded: 1) Accuracy has a positive impact on teacher welfare in State Senior High Schools throughout Ogan Ilir Regency; 2) Accuracy of basic education data has a positive impact on teacher welfare in State Senior High Schools throughout Ogan Ilir Regency; 3) Accuracy and precision of basic education data have a positive impact together on teacher welfare in State Senior High Schools throughout Ogan Ilir Regency.*

PENDAHULUAN

Pemerintah semakin meningkatkan kualitas pendidikan. Ada banyak upaya. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan peserta didik, termasuk memperluas kesempatan pendidikan dan meningkatkan efisiensi pendidikan, peluang pendidikan sangatlah kompleks. Suatu masalah pada hal pendidikan yakni minimnya kesejahteraan guru. Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tentang Sertifikat Pengembangan Profesi Guru BE harus kompeten. Seorang guru profesional harus memiliki gelar sarjana (tingkat satu) atau D-4 (diploma empat) dalam bidang yang relevanberkaitan pada pengetahuan yang diajarkan dan pengalaman sebagai agen pembelajaran. Dengan demikian, pengesahan adalah penerbitan sertifikat atau sertifikat yang mengakui keahlian individu saat melaksanakan suatu pekerjaan setelah lulus ujian kualifikasi.

Adapun hak sosial Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yang membahas tentang Guru dan Tenaga Kependidikan, terdapat ketentuan mengenai hak-hak guru serta penghasilan yang mereka terimadi atas tingkat subsisten dan kesejahteraan. Anda tidak hanya mampu menciptakan sistem kesejahteraan di bidang hukum dan ilmu sosial; Namun, penting untuk memahami proses penerapan undang-undang dan peraturan yang ada di Indonesia.

Guru adalah profesi yang layak dan terhormat. Seperti yang terlihat di sebagian besar negara maju, keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan pendidikan bergantung pada kualitas gurunya. Dalam bidang pendidikan di Indonesia, permasalahan pendidikan di Indonesia

dapat ditemukan pada berbagai bidang dan sektor. guru. Oleh karena itu, seluruh guru setelah menyelesaikan tugasnya wajib menggunakan hak mengajarnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika pemerintah dapat memberikan gaji dan tunjangan lain yang memadai kepada guru, maka perlindungan yang diberikan akan meningkatkan motivasi guru dalam mengajar. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 urusan kenegaraan pemerintahan provinsi dibagi menjadi tiga kelompok: semua urusan kenegaraan; Pendidikan serentak urusan kenegaraan dan urusan kenegaraan bersama dalam perusahaan publik yang kompetitif. Kasus umum wajib terkait pelayanan dasar dibagi bersamaan dengan kasus pemerintah. Kekuasaan terbagi antara pemerintah pusat, provinsi, dan gubernur/kota. Pekerjaan pemerintah yang kompetitif dialihkan ke daerah sebagai dasar untuk mencapai otonomi daerah. Artinya, pemerintah negara bagian bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dan mempunyai kebebasan berinovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Data dasar pendidikan atau Dapodik adalah salah satu pangkalan data pendidikan yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Kemendikbud) dibawah operatoran langsung. Informasi dalam database ini mencakup informasi penting, mulai dari informasi tentang guru, siswa, pengajar hingga konten pendidikan yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 2 Tahun 2011 mengenai Aturan Kegiatan dalam Bidang Pengelolaan Informasi Pendidikan. Secara umum data Dapodik mencerminkan situasi di masing-masing institusi pendidikan. Penyiapan kelompok pelatihan standar logistik dan infrastruktur masing-masing lembaga pendidikan, berdasarkan situasi terkini dan jumlah siswa

LANDASAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019), akurasi adalah suatu sistem pengolahan data yang menentukan tingkat pengukuran suatu benda untuk mencapai hasil yang maksimal. Sumarno (2022) menjelaskan hal serupa yaitu diperlukan akurasi untuk menentukan tingkat kesepakatan. hasil pengukuran pada penilaian yang seharusnya diukur, akurasi lebih diperhatikan pada kdiukurmelauialatpengukuran.

Kamal (2020) menyatakan bahwa akurasi diartikan untuk mengetahui derajat Logika kesalahan pengukuran yang terjadi selama kalibrasi dinyatakan dalam persentase. Hal ini biasanya tergantung pada jenis pengukuran yang digunakan. yang dipilih. Lebih lanjut Budiwanta (2021) menyatakan bahwa akurasi adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan tindakan ke arah suatu tujuan atau melaksanakannya tanpa kesalahan. BerikutnyaTeddy (2022) mengartikan akurasi sebagai Sejauh mana keluaran dari suatu taksiran, penghitungan, atau penjabaran selaras dengan angka atau kriteria yang layak. Karena akurasi menentukan seberapa dekat suatu perkiraan dengan nilai imajiner atau nilai sebenarnya. Akurasi adalah kemampuan memperoleh nilai yang mendekati nilai aslinya. Perkiraan keakuratan interpolasi multi-referensi disebut akurasi.

Barnard (2019) menjelaskan pentingnya pendataan yakni kebenaran yang tidak menyenangkan tentang orang, tempat, kejadian yang perlu diselaraskan. Ladjamuddin (2020) menjelaskan bahwa data mencerminkan hal dan peristiwa yang kita temui. (Uraian tentang hal dan peristiwa yang kita jumpai) pada skripsi ini adalah beberapa kenyataan, data dan informasi yang diambil dari objek penelitian. Keakuratan informasi tentu mempengaruhi kesejahteraan guru. Data dimasukkan dari sistem manajemen dan dikirim ke guru untuk menentukan apakah kredensial yang mereka miliki sesuai atau tidak.

Putri (2017) menjelaskan akurasi data berarti nformasinya harus akurat. Tidak ada yang mengontrol hasilnya. Integritas data adalah nilai yang harus dihormati oleh pemilik data. Kesalahan data dapat menimbulkan konsekuensi seriusmembawa bencana. dan dapat merugikan individu atau kelompok lain yang terkait dengan informasi tersebut. Karena informasi dalam bingkai informasi menjadi alat navigasi. Oleh karena itu, keakuratan informasi harus diperhatikan dengan serius.

Suryalena (2019) menjelaskan bahwa sistem (ERP) adalah sistem informasi organisasi Sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses aplikasi; Informasi. Ini dirancang untuk mengelola seluruh proses. Sistem terdiri dari perangkat lunak pengolah data dan data. Bagian ini bertanggung jawab atas integrasi semua departemen dengan manajemen sumber daya. Hal ini menghasilkan akurasi yang lebih berharga.

Futhamminta (2020) menjelaskan pengertian kesejahteraan, artinya kesejahteraan berasal dari kata “kelimpahan”. Yang dimaksud dengan “kesejahteraan” adalah rasa aman, kepastian, kesejahteraan, perlindungan (walaupun mengalami kegagalan), yang dipahami sebagai terpeliharanya dan terpeliharanya kehidupan manusia. (Kebahagiaan dalam hidup) Kebahagiaan dapat diartikan dalam banyak aspek. Kesejahteraan sebagai suatu kegiatan dan kesejahteraan pada dasarnya merupakan suatu kondisi yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Ini di akibatkan saat masalah sosial ditangani secara memadai untuk pemenuhan apa yang dibutuhkan individu serta pemaksimalan suatu peluang

Secara garis besar, kesejahteraan berarti kondisi yang lebih baik. Negara yang masyarakatnya sejahtera, sehat dan damai (Wikipedia bahasa Indonesia, 2024) Dari segi kesejahteraan guru, Samana (2021) menjelaskan bahwa guru adalah hal terpenting saat pelaksanaan pendidikan. Hal ini menyebabkan perubahan pada perilaku dan kecerdasan siswa. Hal ini menentukan perkembangan negara selanjutnya. Menurut Samana, guru adalah pembelajar sepanjang hayat.

METODE PENELITIAN

Suryabrata (2019) berpendapat bahwa penelitian Ini adalah alat yang digunakan untuk memecahkan masalah dan masalah. Penelitian ini merupakan penelitian terkontrol yang bertujuan untuk menjawab suatu hipotesis. Arikunto S (2019) Desain penelitian: kualitatif sebagai metode mempelajari sebab akibat. Pekerjaan terperinci.

Sugiono (2019) mendefinisikan rekrutmen populasi sasaran berdasarkan penelitian, populasi, dan sampel. (2019) menyebut penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif. pendekatan ex post facto menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan setelah terjadinya kecelakaan. Tujuan penelitian ex post facto adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan tingkah laku, gejala-gejala atau tanda-tanda yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau sebab-sebab terjadinya perubahan tingkah laku, gejala-gejala atau tanda-tanda yang telah terjadi.

Populasi meliputi seluruh subjek penelitian (Arikunto S, 2019). Lebih lanjut Sugiono (2019) menyatakan bahwa penduduk adalah suatu wilayah.-Ciri-ciri umum antara lain: suatu objek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti guna memberi pelajaran dan diambil kesimpulannya. -Berdasar teori tersebut, subjek skripsi ini yakni guru SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini

Tabel Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Guru	
		ASN	P3K
1	SMAN 1 Tanjung Batu	34	8

2	SMAN 1 Tanjung Raja	20	28
3	SMAN 2 Tanjung Raja	18	6
4	SMAN 3 Tanjung Raja	20	6
5	SMAN 1 Indralaya Utara	18	7
6	SMAN 2 Indralaya Utara	13	8
7	SMAN Indralaya	38	18
8	SMAN Pemulutan	30	3
9	SMAN 1 Rambang Kuang	4	13
10	SMAN 2 Rambang Kuang	3	10
11	SMAN 3 Rambang Kuang	2	13
12	SMAN Payaraman	12	17
13	SMAN Indralaya Selatan	19	10
14	SMAN Pemulutan Barat	13	14
15	SMAN Pemulutan Selatan	10	13
16	SMAN 1 Muara Kuang	10	7
17	SMAN 2 Muara Kuang	3	10
18	SMAN Sungai Pinang	12	12
19	SMAN Rantau Panjang	9	10
20	SMAN Lubuk Keliat	12	8
21	SMAN Kandis	12	10
22	SMAN 1 Rantau Alai	19	6
Jumlah		**331**	**237**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil,,Penelitian

Dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan adalah: 1) Ada dampak akurasi terhadap kesejahteraan guru di SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir; 2) Ada ketepatan data pendidikan dasar kesejahteraan guru SMA negeri di KabupatenOgan Ilir adalah akurat. 3) Keakuratan data utama pendidikan mempengaruhi kesejahteraan guru di SMA negeri Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan hasil analisis data berdasarkan pembagian instrumen soal: 1) instrumen soal pengaruh terhadap akurasi yang meliputi 20 unsur teks; 2) Kuesioner Ketepatan Data pokok pendidikan terdiri dari 24 pernyataan dan 3) Kuesioner Kesejahteraan Guru terdiri dari 22 pernyataan yang diambil dari tanggapan guru terhadap setiap pernyataan yang dipilih: 11) Sangat Setuju (SS), 2) Setuju (S), 3) Ragu-Ragu (RR), 4) Tidak Setuju (TS), 5) Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2018). Peneliti menjelaskan, dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada sampel sebanyak 107 guru yang dipilih dari salah satu SMK Negeri di Palembang. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 26.

Mengkaji Generalisasi Data Instrumen Survei Pengaruh Akurasi Terhadap Kesejahteraan Guru SMA Negeri di KabupatenOgan-Ilir. Dampak keakuratan data pokok pendidikan terhadap kesejahteraan guru di sekolah di KabupatenOgan Ilir, Se-Kabupaten Ogan Ilir, dan SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAMPAK AKURASI	KETEPATAN DAPODIK	KESEJAHTERAAN GURU
N		107	107	107
Normal Parameters[a,b]	Mean	3,1076	3,3095	2,9800
	Std. Deviation	,25740	,24110	,22428
Most Extreme Differences	Absolute	,081	,083	,086
	Positive	,081	,057	,086
	Negative	-,068	-,083	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		.935	,696	,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346	,718	,693

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa pengaruh akurasi terhadap kesejahteraan guru secara umum sangat luas. Terlihat nilai asymp sig (dua sisi) yang ditentukan dengan menggunakan SPSS versi 26 sebesar 0,346 > 0,05. Validitas data kesejahteraan guru diasumsikan berdistribusi normal. Hal yang sama juga ditunjukkan pada sig tidak terstandar (dua sisi) dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan nilai 0,718 > 0,05. Dampak akurasi dan akurasi Dapodik terhadap kesejahteraan guru dikatakan berdistribusi normal dan memenuhisyarat pengujian umum. Hal ini menunjukkan Sig tidak normal (dua sisi) dengan menggunakan SPSS versi 26 dengannilai 0,693 > 0,05.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pernyataan tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan guru SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir; 2) Data pokok pendidikan tentang bekal materi guru di SMA negeri di daerah. Lebih tepatnya, Kabupaten Ogan Ilir. 3) Keakuratan data pokok pendidikan mempengaruhi kesejahteraan guru di SMA di Kabupaten Ogan Ilir

Uji hipotesis mengungkapkan bahwa keaslian berpengaruh terhadap kesejahteraan pengajar di sekolah menengah negeri di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini telah diketahui. - Koefisien konstan bernilai 1,892 dan koefisien untuk X1 adalah 0,350, sehingga rumus regresi linier sederhananya menjadi $\hat{Y}$ = 1,892 + 0,350. - Persamaan regresi untuk variabel X1 dan Y adalah 1,892 + 0,350. Rumus ini digunakan untuk menggambarkan dampak keakuratan (X1) terhadap kesejahteraan pengajar di sekolah menengah negeri di Kabupaten Ogan Ilir.) hasil 6,452. Analisis proporsional untuk pengujian hipotesis menunjukkan: Jika nilai hitung lebih besar dari tabel, maka Ha diterima, tetapi jika nilai lebih kecil dari tabel, maka Ha ditolak. % (uji dua sisi) jika menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi = 0,025 memiliki derajat kebebasan (df) = nk, atau df = 107 - 2 = 105 (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas).) hasil tabel adalah 1,892 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Ini berarti thitung = 6,452 dan ttabel = 1,892. Jadi, karena thitung lebih besar daripada tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keakuratan parsial memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pengajar di sekolah menengah negeri di Kabupaten Ogan Ilir.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama. Dengan menganalisis koefisien

determinasi total output sampel diperoleh nilai R sebesar 0,402 yang berarti kedua variabel X1 mempengaruhi Y, membuktikan bahwa jenis pengaruhnya cukup kuat. Interpretasi Koefisien Korelasi Karena nilai korelasi pada tabel berkisar antara 0,400 hingga 0,599, maka dapat dikatakan bahwa akurasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan guru SMA negeri di Kabupatentersebut. Standar deviasi adalah ukuran penyimpangan dari nilai yang diharapkan. Standar deviasi pada penelitian ini adalah 2,0679. Semakin rendah simpangan baku, semakin tinggi simpangan bakunya. Polanya baik-baik saja. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Seperti terlihat pada Tabel 1.20, nilai koefisien determinasi R-squared (R2) sebesar 0,262 yang berarti akurasi mempunyai pengaruh sebesar 26,2% terhadap kesejahteraan guru SMA di Kabupaten Ogan Ilir.

Budiwanta (2021) menyatakan bahwa akurasi adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu tindakan menuju suatu tujuan yang telah ditentukan atau melaksanakannya tanpa kesalahan.Teddy (2022) mengartikan akurasi sebagai sejauh mana hasil suatu estimasi, perhitungan, atau spesifikasi sesuai dengan nilai atau standar yang wajar. Karena akurasi menentukan seberapa dekat suatu perkiraan dengan nilai imajiner atau nilai sebenarnya. Akurasi adalah kemampuan memperoleh nilai yang mendekati nilai aslinya. Perkiraan keakuratan interpolasi multi-referensi disebut akurasi.

Studi Ningsih (2019): “Hubungan Kesejahteraan Guru Dengan Kinerja Guru di SMA PGRI Pekambaru Republik Indonesia.”Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa hubungan kesejahteraan guru dengan kinerja guru SMA menurut Persatuan Guru Republik Indonesia adalah sebagai berikut. Menurut Persatuan Guru Republik Indonesia, rata-rata tingkat kebahagiaan guru sekolah berada pada kelompok terkuat dengan angka 82,43%, sedangkan tingkat keberhasilan guru sangat baik. Dengan indeks sebesar 81,45%, penelitian ini serupa dengan penelitian kali ini yang membahas tentang kesejahteraan kedua guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada variabel tambahannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dapat diringkas sebagai berikut.

1. Akurasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan guru di SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Ketepatan data pokok pendidikan berdampak positif terhadap kesejahteraan guru di SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Akurasi dan ketepatan data pokok pendidikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan guru SMA negeri di Kabupaten Ogan Ilir.
4.

DAFTAR REFERENSI

Ace Suryadi dan H.A.R (2020). *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit. PT.Remaja Rosdakarya.

Ahya, I.N. 2022. Kesejahteraan Guru Honorer terhadap Etos Kerja Guru SMA Swasta. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi. Volume 2, nomor. 2, Juli 2022. Hal. 064 – 077.*

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi. Jakarta:

Penerbit PT. Rineka Cipta.

Aulia (2020). Kesejahteraan Guru dan Pengembangan Jenjang Karir Guru. *Journal on Education. Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 8894-8912. E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365. Website: http://jonedu.org/index.php/joe*

Lesmana,C. Arifin, A. Santoso, D. (2019). Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik di Kecamatan Pontianak Selatan", Pendidikan Inf ormatika dan Sains, 5.2.

Dalimunthe N., Meflinda A. Azmi, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar, Pekanbaru Riau.

Dedi Supriadi (2021). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Penerbit. CV. Adicita Karya Nusa.

Engkoswara dan Aan Komariah (2020). *Administrasi Pendidiikan*. Bandung: Penerbit. PT. Alfabeta.

Fahlevi (2018). Analisis Sistem Informasi Aplikasi Dapodik Sekolah Dasar. *Jurnal Christian humaniora, Vol 2. No 2. 2018. Hal.293-303.*

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husein, L. (2017). Profesi keguruan: Menjadi guru profesional. Yogyakarta: Indonesia,

Jogiyanto, H.M. (2022). *Analisis dan Desain Sistem Informasi & Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. ANDI: Yogyakarta.

Indrajani. (2018). Perancangan Basis Data dalam All in 1, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Kristanto, Andri. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Penerbit: PT. Gava Media, Jakarta.

Laiya dan Manauke (2022).Pentingnya Akurasi Data dalam Mempertahankan Kinerja Perusahaan Pada PT. Masindo Solaris Nusantara. *Jurnal MABP Volume 4 Nomor 2, Agustus 2022. Hal.38-51.*

Mansir (2020). Kesejahteraan dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal Ika*. V*ol 8 No. 2. Desember 2020. Halaman. Hal. 107-117.*

Mashuri dan Saefudin (2019). Penguatan Kebijakan Pemerintah Daerah dan Implementasi Otonomi Pendidikan, Jurnal Hunafa Vol 6, 2019. Diakses, 25 Mei 2024.

Muslich, M. (2022). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarata: Penerbit PT. Bumi Aksara.

Nugroho, A. (2019). *Konsep Pengembangan System Basis Data*, Bandung: Informatika Bandung.

Oktafiana (2019). Analisis Kebijakan Kesejahteraan Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol.2 No,3.2019. Hal. 216-226.*

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2022 *Sertifikat Pendidik Guru dalam Jabatan*. Jakarta: Penerbit. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Peraturan Kemendikbudristek Nomor: 640 Tahun 2023. *Kesejahteraan Guru Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek Republik Indonesia.

Prayitno, D. (2018). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom.

Puspitaningrum, A. C., & Sintiya, E. S. (2018). Literatur review: Critical success factor penerapan sistem ERP pada perusahaan manufaktur di negara berkembang dan maju. Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 4(2), 89-97.

Putri, S. L. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus Di Pt Perkebunan Nusantara Viii Tambaksari). Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 12(1), 28-42.

Rachmaningrum, N. (2018). *Publik Data Pokok Pendidikan.* Bandung: Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya.

Romindo, R., Niar, H., Sipayung, R., Julyanthry, J., Yendrianof, D., Pelu, M. F. A. R., Febrianty, F., Jamaludin, J., Ardiana, D. P. Y., & Simarmata, J. (2020). Sistem Informasi Bisnis. Yayasan Kita Menulis.

Samani, M. Dkk. (2018). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek.

Sarimaya, F. (2018). *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana*?. Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.

Sukamto, Tito & Nanang Priatna. 2018. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumarno (2022). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung,PT Refika Aditama

Suprihatiningrum, Jamil. 2021. Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi

Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryalena. (2013). Enterprise Resource Planning (Erp) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini. Jurnal Aplikasi Bisnis, 3(2).

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Jakarta; Depdiknas.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015. *Hak Atas Tenaga Pendidik.* Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.

Yunis Roni, Ibsah Laila Fauziatul, Arisandy Desi, 2017. Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Pada Sd Kabupaten Batu Bara, Medan.

Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2020). Analisisdampakpenerapansistem ERP terhadapkinerjapengguna. Binus Business Review, 6(1), 25-34.